

Rencana Pembelajaran Semester
RPS

Media Audio-Visual

SEJ 450/ 3 SKS/ Semester V

DOSEN PENGAMPU

Yudhi Andoni, S.S., M.A



Program Studi Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas
Padang, 2020

A. PENDAHULUAN

Mata Kuliah Media Audiovisual merupakan mata kuliah pilihan bebas yang ditawarkan Program Studi Sejarah Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas. Mata kuliah ini adalah salah satu mata kuliah yang bersifat pendukung dari capaian profil program studi, yakni jurnalisme sejarah. Mata kuliah Media Audiovisual terkait langsung dengan mata kuliah inti, seperti Metode Sejarah, dan pilihan lainnya seperti Sejarah Media Massa, dan Jurnalistik. Kompetensi yang diharapkan dari pembelajaran mata kuliah ini meliputi mahasiswa mampu mengaplikasikan jurnalisme sejarah.

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa untuk memahami dokumenter dan jurnalisme sejarah sebagai salah satu alternatif berkarya menggunakan materi masa lalu. Mahasiswa dikenalkan penggunaan alat-alat audio-visual dan prakteknya, sehingga bisa mengaplikasikannya dalam bentuk sebuah film dokumenter sejarah tentang kehidupan masyarakat Indonesia. Tujuan pembelajaran dari mata kuliah Media Audiovisual adalah mahasiswa mampu menjadi seorang Jurnalis Sejarah yang memiliki kemampuan membuat film dokumentasi sejarah.

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN PROGRAM STUDI (CPL)

1. Mampu mengaplikasikan metode sejarah kritis melalui pengkajian persoalan manusia di masa lalu.
2. Terampil menggunakan alat pengelola data.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)

1. Mampu melakukan penelitian sejarah dengan menggunakan metode sejarah dan dapat menunjukkan hasil penjelasan sejarah yang kritis analitis melalui film dokumenter.
2. Mampu mengaplikasikan jurnalisme dan dokumentasi sejarah.

E. SUB-CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (CPMK)

1. Mampu menjelaskan dan memecahkan permasalahan masa kini dengan menggunakan perspektif sejarah melalui penulisan skenario sejarah.
2. Mampu menguasai dasar-dasar praktek kamera dan teori sejarah sosial, dan intelektual.

F. AKTIVITAS, PENDEKATAN, BENTUK DAN METODE PEMBELAJARAN

Covid-19 telah mengubah pola aktivitas kegiatan belajar mengajar, yang awalnya tatap muka menjadi berdimensi daring. Aktivitas ini meliputi Sinkronous Maya (*Virtual Synchronous*), Asinkronous Mandiri (*Self-Directed Asynchronous*) dan Asinkronous Kolaboratif (*Collaborative Asynchronous*). Sinkronous Maya dilakukan dengan menggunakan video conference. Asinkronous mandiri dilakukan dengan video pembelajaran, PowerPoint, dan lainnya. Asinkronous Kolaboratif dilakukan melalui Forum Diskusi daring dan tugas kelompok. Seiring dengan hal itu, pendekatan perkuliahan ini adalah melalui SCL (*Student Centre Learning*) yang menekankan pada perilaku akademik dan intelektualitas kesejarahan mahasiswa dalam bekerja mandiri dengan mengandalkan pada studi kasus dan studi independen. Mahasiswa diminta mencari topik kesejarahan yang unik dan menarik untuk dituangkan dalam produksi video pendek berlatar sejarah mereka sendiri.

Bentuk pembelajaran yang digunakan adalah melalui media Ilearn yang bersifat mandiri. Selain itu metode lain yang dipakai adalah melalui ceramah dan diskusi daring yang dilakukan sebanyak 4 kali. Selanjutnya mahasiswa akan coba memproduksi video mereka sendiri dengan berkonsultasi ke dosen melalui berbagai media atau platform media sosial seperti Whatsapp atau email meminta masukan. Tugas diunggah ke Ilearn dan chanel youtube yang disiapkan oleh dosen pengampu dalam bentuk video sejarah pendek antara 7-10 menit. Ketika diunggah ke Ilearn bisa juga dalam bentuk link dari youtube mahasiswa masing-masing.

G. METODE PENILAIAN

Dalam mata kuliah Media Audiovisual, kriteri penilaian mencakup unsur keaktifan dan tingkat komunitatif, kreatifitas ide, kelengkapan pemahaman teknik penulisan skenario sejarah, kebenaran metode, kerjasama tim, ide, gambar, editing, dan apresiasi penonton. Penilaian pada mata kuliah Media Audiovisual didasarkan tatanilai, UTS, UAS, tugas, dan produk akhir dari mata kuliah, yakni satu film dokumenter. Komponen dan bobot penilaian dalam mata kuliah Audiovisual ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

No	Komponen Penilaian	Bobot (%)
1	UTS	15
2	UAS	15
3	Pratikum video	70

Total	100
-------	-----

Di bawah ini Kontribusi Sub-CMK dalam pencapaian CMK

No	Sub-CMK	UTS	UAS	Pratikum	Total
1	Mampu menjelaskan dan memecahkan permasalahan masa kini dengan menggunakan perspektif sejarah melalui penulisan skenario sejarah.	15%		35%	50
2	Mampu menguasai dasar-dasar praktek kamera dan teori sejarah sosial, dan intelektual.		15%	35%	50
		15%	15%	70%	100%

H. Buku Teks

2010, "Dave Berry, Film Historian (1943–2010)", *Early Popular Visual Culture*, 8:2, 233-235, DOI: 10.1080/17460651003732291.

Alistair Rider (2016), "David Smith in Two Dimensions: Photography and the Matter of Sculpture", *History of Photography*, 40:3, 362-363, DOI: 10.1080/03087298.2016.1212906.

Andrew Shail (Guest Editor (2013), "Cinema's second birth", *Early Popular Visual Culture*, 11:2, 97-99, DOI: 10.1080/17460654.2013.785714.

Jacob Tatsitsa (2015), "Black-and-White Photography in Batcham: From a Golden Age to Decline (1970–1990)", *History and Anthropology*, 26:4, 458-479, DOI: 10.1080/02757206.2015.1074899.

John Toohey (2014), "MESSENGERS FROM HOME Reading images of women in real photo propaganda postcards from France and Germany", *Early Popular Visual Culture*, 12:4, 399-406, DOI: 10.1080/17460654.2014.975918.

Maria Tamboukou (2014), "Narrative Personae and Visual Signs: Reading Leonard's Intimate Photo Memoir", a/b: *Auto/Biography Studies*, 29:1, 27-49, DOI: 10.1080/08989575.2014.921762.

Mike Chopra-Gant (2016), "Pictures or It Didn't Happen: Photo-nostalgia, iPhoneography and the Representation of Everyday Life", *Photography and Culture*, 9:2, 121-133, DOI: 10.1080/17514517.2016.1203632.

Phillip Roberts (2016), "A Geology of Media", *Early Popular Visual Culture*, 14:1, 117-119, DOI: 10.1080/17460654.2015.1134150.

Tabel 1. RPS Media Audio-Visual

Minggu	Sub-CMK	Penilaian		Pengalaman Belajar			Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian
		Indikator	Bentuk dan Kriteria	Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran dan tugas; Aktivitas Pembelajaran (AP) dan Media Pembelajaran [Estimasi Waktu]	Learning Experiences	Aktivitas Pembelajaran		
1-7	Mampu menjelaskan dan memecahkan permasalahan masa kini dengan menggunakan perspektif sejarah melalui penulisan skenario sejarah.	Akurasi gagasan kesejarahan yang menarik, unik, dan baru	Skenario	Menjelaskan RPS Membagi Tugas Menjelaskan teknis penulisan skenario	Zoom	Ilearn Zoom WA Grup Video pembelajaran https://youtu.be/n8nY0euQhlw https://youtu.be/MMt8CWQMcGw https://youtu.be/uBwms1WPfXc	Pengantar Sejarah dan Film Dokumenter Sejarah sebagai Historiocinema Skenario Sejarah Teknik Penulisan Skenario Membuat Film Dokumenter Sejarah	50%
8	UTS				SM 100 Menit			15%
9-15	Mampu menguasai dasar-dasar praktek kamera dan teori sejarah sosial, dan intelektual.	Akurasi penggunaan aplikasi editing audio-visual	Hasil produksi dan pasca-produksi	Diskusi dan review produksi video	Zoom	WA Grup matakuliah https://youtu.be/R6sJ3WV1_pI https://youtu.be/f1Q5cwm5Rho https://youtu.be/3sbZZvChV5o https://youtu.be/UGoCYFeYPYs	Praktik pembuatan video	20%

16	UAS				SM 100 Menit			15%
----	-----	--	--	--	-----------------	--	--	-----

Rubrik Analitis: Penilaian Tugas Akhir-Mata Kuliah Media Audio Visual

Indikator	Skala					Bobot
	Skor ≥ 75	Skor < 75	Skor < 60	Skor < 50	Gagal	
	A-, A	B-, B, B+	C, C+	D	E	
Skenario terkait persoalan kesejarahan yang bisa dipakai dalam menjelaskan kontroversi sejarah	Mengandung gagasan kesejarahan yang menarik, unik, dan baru	mengandung gagasan kesejarahan yang umum	mengandung gagasan kesejarahan awam	Tidak mengandung gagasan kesejarahan	Tidak membuat	50%
Editing yang menarik dan sinematografik	Dilakukan menggunakan aplikasi profesional	Dilakukan menggunakan aplikasi semi-profesional	Dilakukan menggunakan aplikasi gratis	Dilakukan menggunakan aplikasi bawaan HP/Komputer	Tidak membuat	35%
Pasca Produksi	Video memiliki tiga elemen: pembuka, isi, dan penutup	Video Cuma memiliki dua dari tiga elemen: pembuka, isi, dan penutup	Video Cuma memiliki satu dari tiga elemen: pembuka, isi, dan penutup	Tidak memiliki elemen video sejarah.	Tidak membuat	15%